



## **Optimalisasi Publikasi Destinasi Pariwisata Intan di Kota Banjarbaru dan Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan Melalui Webgis**

**Jan Haikal Ramadhana Juhadi**

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Februari 2021

Disetujui April 2021

Dipublikasikan Mei 2021

---

*Keywords:*

*tourist destinations, diamond tourism, seven enchantments, webgis*

---

**Abstrak**

Optimalisasi publikasi destinasi wisata dapat diaplikasikan dengan memberlakukan standar sapta pesona dan sistem infomasi WebGIS. Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui sapta pesona pariwisata intan melalui persepsi wisatawan. 2) Membangun sistem informasi WebGIS guna mengoptimalkan publikasi destinasi pariwisata intan. Populasi penelitian ini wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Cahaya Bumi Selamat, Martapura, dengan sampel sebesar 100 dan Pendulangan Intan Cempaka, dengan sampel sebesar 44. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposed random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis sistem informasi pariwisata intan berbasis WebGIS yang dibangun terdiri dari berbagai komponen, yaitu distribusi point destinasi wisata intan dan penunjang, akomodasi serta trasnportasi.

**Abstract**

*Optimization of tourist destination publications can be applied by applying the seven enchantments standard and the WebGIS information system. This study aims: 1) Knowing the seven enchantments of diamond tourism through the perception of tourists. 2) Building a WebGIS information system to optimize the publication of diamond tourism destinations. The population in this study were tourists visiting the Cahaya Bumi Selamat tourism destination, Martapura, with a sample of 100 and Pendulangan Intan, Cempaka, with a sample of 44. The sampling technique used was purposed sampling. Data collection techniques used in this study were questionnaire, observation and documentation. This research is a quantitative descriptive research. Seven enchantments analysis results obtained the WebGIS-based tourism information system that is built consists of various components, namely distribution points of diamonds and supporting tourist destinations, accommodation and transportation.*

© 2021 Universitas Negeri Semarang

---

Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6285

## PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata menjadi suatu rangkaian dalam upaya percepatan pariwisata unggul, dengan penggunaan berbagai sumber daya mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan pengembangan pariwisata. Salah satu problematika yang harus dipecahkan adalah masalah infrastruktur information and Communication Technology (ICT) dan strategi promosi wisata yang masih konvensional (Ashari, Suprayogi, & Nugraha, 2015)

Kota Banjarbaru adalah sebuah kota di Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki 5 kecamatan. Kota Banjarbaru saat ini sedang menggiatkan pengembangan pariwisata karena daerah tersebut merupakan kawasan strategis dari segi aksebilitas transportasi publik. Pada tahun ini provinsi Kalimantan Selatan akan memiliki sebuah bandar udara internasional yang terletak di Kota Banjarbaru, Kecamatan Landasan Ulin. Dengan keberadaan infrastruktur bandar udara bertaraf internasional, Pemerintah Kota Banjabaru merencanakan pariwisata sebagai agenda pembangunan prioritas, dengan membuka masing-masing obyek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah desa wisata intan di Kota Banjarbaru, desa wisata intan merupakan kawasan pendulungan intan tradisional masyarakat lokal yang terdapat di Kelurahan Pumpung, Kelurahan Cempaka, Kelurahan Sungai Tiung, Kelurahan Bangkal dan Kelurahan Palam. Keberhasilan menghadapi tantangan tergantung pada penerapan startegi. Objek wisata tidak mempunyai strategi formal dalam menarik minat wisatawan. (Choridotul & R, 2018)

Pariwisata intan di Kota Banjarbaru dan Kecamatan Martapura dapat menjadi tulang punggung ekonomi wilayah karena memiliki nilai jual dalam sektor pariwisata, seperti desa wisata intan, pusat penggosokan dan pasar transaksi intan. Namun hingga sampai saat ini

pariwisata intan baru berkembang hanya di Kecamatan Martapura saja, yang memajukan pasar raya intan sebagai obyek wisata transaksi jual beli cinderamata, dan sentra penggosokan intan sebagai obyek wisata pelatihan pengolahan intan. Sedangkan di Kota Banjarbaru sebagai penghasil sumber daya intan belum memaksimalkan potensi pendulungan intan di setiap kelurahan, padahal kawasan pendulungan intan dapat dikembangkan sebagai sarana edukasi dalam kaitannya dengan eksplorasi intan. Oleh karenanya diperlukan sinergitas antar tiap pemerintah daerah guna mengembangkan pariwisata intan menjadi daya tarik utama di pulau Kalimantan. Perlunya sistem informasi pariwisata bertujuan untuk memberikan informasi kepada wisatawan dan diharapkan seluruh destinasi wisata yang ada semakin dikembangkan hingga akhirnya dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia bahkan dunia (Kurniawan & Tanjung, 2017). Teknologi yang pesat menjadikan Sistem Informasi Geografis dapat diintegrasikan kedalam berbagai bidang ilmu, terutama menampilkan informasi destinasi wisata, sehingga dapat menarik minat wisatawan (Lestari, Juhadi, & Tjahyono, 2020)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Optimalisasi Publikasi Destinasi Pariwisata Intan di Kota Banjarbaru dan Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Melalui WebGIS”

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana optimalisasi publikasi destinasi pariwisata intan di Kota Banjarbaru dan Kecamatan Matapura, Kalimantan Selatan melalui WebGIS. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Mengetahui sifat-sifat pariwisata intan di destinasi wisata Cahaya Bumi Selamat, Martapura dan Pendulungan Intan, Cempaka melalui persepsi wisatawan. (2) Membangun sistem informasi WebGIS di Kota Banjarbaru dan Kecamatan Martapura guna mengoptimalkan publikasi destinasi pariwisata intan.

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada disiplin ilmu geografi, khususnya di bidang ilmu pariwisata dan sistem informasi geografi. Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Pariwisata serta pihak lain yang berkaitan dengan pariwisata. Konten yang ada di dalam sistem informasi pariwisata meliputi titik lokasi wisata, informasi terkait wisata, dan artikel atau berita yang berkaitan dengan wisata yang ada (Lestari, Juhadi, & Tjahyono, 2020)

## METODE

Penelitian dilakukan di Kota Banjarbaru dan Kecamatan Martapura, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis terletak pada koordinat  $03^{\circ}27' - 03^{\circ}29'$  Lintang Selatan dan  $114^{\circ}45' - 114^{\circ}45'$  Bujur Timur.

Metode analisis data yang digunakan ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dilakukan apabila jumlah data yang dianalisis banyak dan mudah diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu.(Wardiyanta: 2006). Hasil analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dalam suatu uraian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

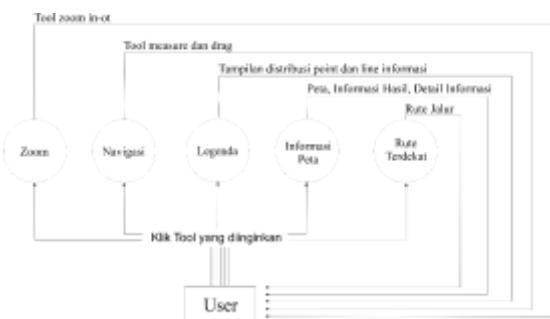
Kecamatan Martapura merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banjar. Secara astronomis, Kecamatan Martapura terletak diantara  $144^{\circ}87'67''$ BT dan  $3^{\circ}42'92''$ LS

Kecamatan Cempaka merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Banjarbaru. Secara astronomis, Kecamatan Cempaka terletak diantara  $144^{\circ}45'00''$ BT dan  $3^{\circ}27'00''$ LS.

Dalam melakukan perancangan webgis pariwisata intan, maka pertama kali dilakukan adalah menyusun needs assessment, yaitu langkah identifikasi tentang kebutuhan fungsi webGIS dan kebutuhan data geografi. Berdasarkan perancangan needs assessment, maka dieksekusi menjadi pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD) level 0 dan 1.



Gambar 4.2 Data Flow Diagram Level 0

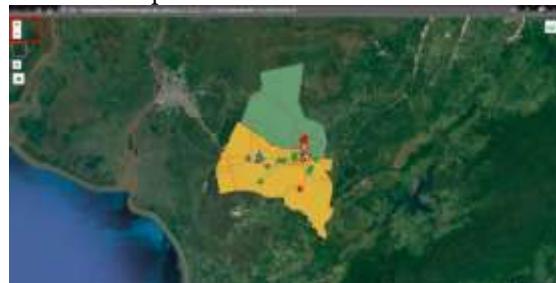


Gambar 4.3 Data Flow Diagram Level 1

DFD level 1 terdapat berbagai ragam fasilitas sebagai opsi bagi kebutuhan user, yaitu :

a) Proses *zoom in* dan *zoom out*

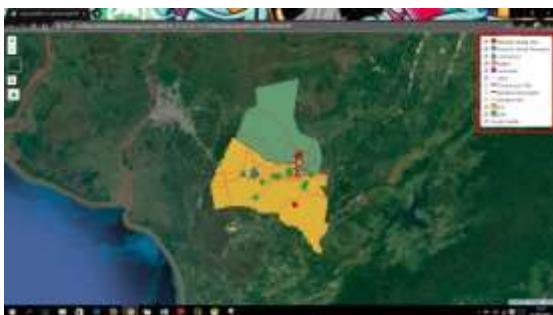
Proses ini memberikan informasi spesifik kepada user untuk memperkecil maupun memperbesar skala sesuai dengan keinginan visualisasasi spasial.



Gambar 4.4 Tool Zoom In-Out (kotak merah) pada WebGIS Pariwisata Intan

b) Proses Legenda

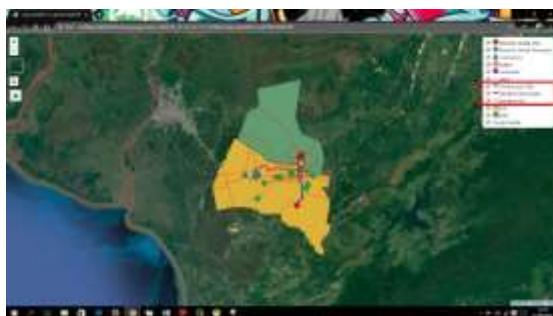
Proses legenda sebagai fasilitas tool dalam mendapatkan informasi sesuai keinginan user. User hanya perlu memberikan klik pada kolom *checkbox* untuk menampilkan informasi pada WebGIS dan untuk menghilangkan informasi yang tidak dibutuhkan, user dapat melakukan klik kembali sehingga menjadi *uncheckedlist*



Gambar 4.6 Legenda (kotak merah) pada WebGIS Pariwisata Intan

c) Proses Search

Dalam proses ini, user dapat meminta informasi kepada sistem informasi WebGIS pariwisata intan secara cepat dan efisien. User hanya perlu menuliskan kata kunci destinasi wisata yang ingin dicari dan secara otomatis WebGIS memberikan respon secara instan berupa informasi yang dicari.



Gambar 4.7 Tool Rute Terdekat (kotak merah) pada WebGIS Pariwisata Intan

d) Proses Informasi Peta

Pada proses ini, user akan diberikan berbagai macam informasi dalam bentuk peta informasi hasil dan detail informasi, seperti gambar destinasi wisata dan alamat *website* video destinasi wisata.



Gambar 4.8 Tool Informasi Detail (kotak merah) pada WebGIS Pariwisata Intan

Tabel 1. Destinasi Wisata Cahaya Bumi Selamat Martapura

No	Sapta Pesona	Cahaya Bumi Selamat	
		Rating	Keterangan
1	Keamanan	4,03	Baik
2	Ketertiban	3,92	Cukup
3	Kebersihan	4,03	Baik
4	Kesejukan	4,02	Baik
5	Keindahan	4,05	Baik
6	Keramahan	3,87	Cukup
7	Kenangan	4,23	Baik

Sumber: Data Pengolahan Peneliti, 2020

a) Keamanan

Variabel keamanan mendapatkan penilaian baik oleh wisatawan, yang berarti tingkat keamanan pada destinasi Cahaya Bumi Selamat memberikan rasa aman kepada wisatawan yang berkunjung disetiap area wisata, seperti area pos pengamanan, petugas keamanan dan sarana prasarana.

b) Ketertiban

Variabel ketertiban mendapat penilaian baik oleh wisatawan, dari sisi ketersediaan area parkir, kegiatan penertiban pengunjung, pelayanan petugas destinasi, namun mendapat penilaian kurang baik pada sisi penerimaan informasi dari petugas pelayanan destinasi kepada wisatawan.

c) Kebersihan

Variabel kebersihan mendapat penilaian baik oleh wisatawan, dari semua aspek seperti kebersihan area lingkungan, kebersihan makanan dan minuman, serta fasilitas di destinasi wisata.

d) Kesejukan

Variabel kesejukan mendapat penilaian baik oleh wisatawan, dari semua aspek seperti penataan pepohonan dan tanaman hias yang beragam dan tertata memberikan sumbangsih udara dalam memberikan kesejukan hingga menyerap karbon dioksida dari kendaraan yang berkunjung ke destinasi wisata.

e) Keindahan

Variabel keindahan mendapat penilaian baik oleh wisatawan, dari semua aspek seperti corak bangunan yang khas dan penataan

tanaman yang indah membuat wisatwan merasa nyaman menikmati di setiap area destinasi wisata.

#### f) Keramahan

Variabel keramahan mendapat penilaian kurang baik oleh wisatawan dalam aspek seperti pelayanan petugas yang kurang ramah dalam menyambut wisatwan dan keterbatasan pemberian informasi oleh petugas wisata. Namun wisatwan memberikan penilaian baik pada aspek keramahan masyarakat dan pedagang yang memberikan pelayanan yang ramah.

#### g) Kenangan

Variabel kenangan mendapat penilaian baik pada aspek seperti ketersediaan barang cinderamata dan makana dan minuman yang dapat dijadikan buah tangan oleh wisatwan sebelum kembali ke tempat tinggalnya. Namun wisatawan memberikan penilaian kurang baik pada aspek keindahan bangunan yang kurang memberikan kesan atau kenangan yang membekas oleh wisatawan.

Tabel 2. Destinasi Wisata Pendukung Intan Cempaka

Pendukungan Intan Cempaka			
No	Sapta Pesona	Rating	Keterangan
1	Keamanan	4,08	Baik
2	Ketertiban	3,86	Cukup
3	Kebersihan	3,72	Cukup
4	Kesejukan	3,89	Cukup
5	Keindahan	3,58	Cukup
6	Keramahan	4,14	Baik
7	Kenangan	4,17	Baik

Sumber: Data Pengolahan Peneliti, 2020

#### a) Keamanan

Variabel keamanan mendapatkan penilaian baik oleh wisatawan, yang berarti tingkat keamanan pada destinasi Pendulungan Intan memberikan rasa aman kepada wisatawan yang berkunjung disetiap area wisata, seperti area pos pengamanan, petugas keamanan dan sarana prasarana.

#### b) Ketertiban

Variabel ketertiban mendapat penilaian kurang baik oleh wisatawan, dari sisi ketersediaan area parkir dan pelayanan petugas

petugas yang tertib. Namun wisatawan juga memberikan penilaian baik pada aspek ketertiban wisatawan yang berkunjung memberikan rasa nyaman dan askses informasi dapat didapatkan secara cepat.

#### c) Kebersihan

Variabel kebersihan mendapat penilaian kurang baik oleh wisatawan, dari semua aspek seperti kebersihan area lingkungan, kebersihan makanan dan minuman, serta fasilitas di destinasi wisata.

#### d) Kesejukan

Variabel kesejukan mendapat penilaian baik oleh wisatawan, dari aspek penataan tanaman hias yang beragam namun mendapat penilaian kurang baik pada aspek penataan pepohonan atau tanaman keras

#### e) Keindahan

Variabel keindahan mendapat penilaian kurang baik oleh wisatawan, dari semua aspek seperti corak bangunan yang khas dan penataan tanaman belum memberikan kepuasan pemandangan bagi wisatwan di setiap area destinasi wisata.

#### f) Keramahan

Variabel keramahan semua mendapat penilaian baik oleh wisatawan dalam aspek seperti pelayanan petugas yang kurang ramah dalam menyambut wisatwan dan keterbatasan pemberian informasi oleh petugas wisata, keramahan masyarakat dan pedagang yang memberikan pelayanan yang ramah.

#### g) Kenangan

Variabel kenangan semua mendapat penilaian baik pada aspek seperti ketersediaan barang cinderamata dan makana dan minuman yang dapat dijadikan buah tangan oleh wisatwan sebelum kembali ke tempat tinggalnya, selain itu keindahan bangunan memberikan kesan atau kenangan yang membekas oleh wisatawan

## SIMPULAN

Optimalisasi publikasi destinasi wisata dilakukan dengan membangun sistem informasi pariwisata intan berbasis pada WebGIS, yaitu penyediaan persebaran lokasi destinasi wisata intan dan wisata penunjang, akomodasi serta

transportasi, divisualisasikan dalam cakupan wilayah administratif Kota Banjarbaru dan Kecamatan Martapura. Fasilitas pendukung lain guna melengkapi informasi destinasi wisata berupa tampilan gambar dan alamat/link akses menuju website destinasi wisata. WebGIS Pariwisata Intan juga menampilkan informasi persepsi sapta pesona wisatawan di destinasi wisata Cahaya Bumi Selamat, Martapura dan Pendulangan Intan, Cempaka. Sehingga pengunjung dapat melihat kualitas pelayanan, baik sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam menunjang setiap kegiatan di dua destinasi wisata tersebut. Informasi persepsi wisata dapat menjadi tolok ukur perbaikan kualitas sapta pesona di masa depan. Wisatawan dapat mengakses sistem informasi pariwisata intan melalui <http://temadestinasi.000webstapp.com/tes/>

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, R. A., Suprayogi, A., & Nugraha, A. L. 2015. *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis WEB di Kabupaten Pemalang*. Jurnal Geodesi Undip, 4(2), 70-77.
- Choridotul, B., & R, W. H. (2018). *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo*. Jurnal Ilmu Ekonomi, 2(1), 95-103.
- Duran, E., Seker, D. Z., & Shrestha, M. (2004). *Web Based Information System For Tourism Resorts A Case Study For Side/Manavgat*. Civil Enggineering Faculty.
- Kurniawan, H., & Tanjung, M. R. (2017). *Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Alam di Provinsi Sumatera Utara Berbasis Mobile Android*. Sifonetika, 1(4), 13-24.
- Lestari, R. P., Juhadi, & Tjahyono, H. (2020). *Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Kudus Berbasis Webgis*. Geo-Image (URL: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geimage/article/view/38641>), 43-48.
- Masron, T., Mohamed, B., & Marzuki, A. (2015). *Gis Base Tourism Decision Support System For Langkawi Island, Kedah, Malaysia*. Theoretical and Empirical Researches, 10(2), 21-35.
- Masron, T., N, I., & A, M. (2016). *The Conceptual Design And Application Of Web-Based Tourism Decision Support Systems*. Theoretical and Empirical Researches, 11(2), 64-75.
- Muis, I., Eraku, S. S., & Koem, S. (2019). *Webgis Based Poverty Level Analysis (Case Study Of Wonosari Sub-District Boalemo Regency)*. Jambura Geoscience Review, 1(2), 77-86.
- Muktiyah, K., Soelistyo, A., & Nuraini, I. (2017). *Analisis Potensi Sektor Pariwisata Sebagai Sektor Unggulan Di Wilayah Jawa Timur*. Jurnal Imu Ekonomi, 1(4), 474-481.
- Ramenusa, O. (2016). *Analisis Lingkungan Pemasaran Potensi Wisata Bahari Di Selat Lembeh Kota Bitung*. Berkala Ilmu Efisiensi, 16(3), 573-585.
- Tumimomor, M., Jando, E., & Meolbatak, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis Kota Kupang*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, 1(2), 142-152.
- Varadharajan, R. B., Pavel, T., & S, M. (2016). *Webgis Based Database Information and Management System (DIMS) For Malaysia, Singapore and India*. Tekonogi, 78(6-8), 53-59.